

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembedahan atau operasi merupakan tindakan pengobatan invasif melalui sayatan bagian tubuh dan diakhiri dengan penjahitan luka. Pembedahan atau operasi digunakan untuk mendiagnosa ataupun mengobati penyakit, cedera atau cacat yang sulit disembuhkan dengan penggunaan obat-obatan (S. B. Putri & Martin, 2023). Salah satu masalah yang timbul pasca operasi ialah nyeri akibat kerusakan jaringan yang dapat menyebabkan ketidaknyaman dan gangguan emosional (Jannah & Riyadi, 2021).

Bedah abdomen merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor dengan insisi pada lapisan dinding abdomen. Pembedahan ini dilakukan untuk menangani bagian organ yang bermasalah (Katuuk & Bidjuni, 2018). Salah satu jenis operasi abdomen ialah *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* merupakan pembedahan untuk proses persalinan melalui sayatan pada abdomen dan uterus. Tujuan persalinan secara *sectio caesarea* ialah untuk mempertahankan kesejahteraan ibu dan janin (Napisah & Pipih, 2022).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), angka persalinan melalui *sectio caesarea* mengalami peningkatan secara signifikan, dengan prevalensi antara 10%-15% di setiap negara. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 68 juta persalinan dengan metode *sectio caesarea* dan jumlah tersebut meningkat menjadi 373 juta pada tahun 2021 (Nasution et al., 2024). Hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan prevalensi tindakan *sectio*

*caesarea* pada persalinan ialah 17,6%, dengan kejadian tertinggi di wilayah DKI Jakarta dan terendah di Papua. Di Jawa Timur angka kejadian *sectio caesarea* tercatat sangat tinggi, mencapai 95,3% (Kemenkes, 2018).

Efek dari tindakan *sectio caesarea* ialah nyeri yang dapat meningkat seiring digunakan untuk beraktivitas dan batuk. Hal tersebut memberikan dampak negatif seperti terbatasnya mobilisasi, terganggunya aktivitas kehidupan sehari-hari (Latifah & Ramawati, 2018). Untuk mengurangi rasa nyeri dapat dilakukan secara farmakologi maupun non farmakologi. Secara farmakologi dilakukan dengan pemberian analgesik, sedangkan secara non farmakologi dapat dilakukan dengan teknik fiksasi. Fiksasi ialah pembatasan gerak pada area tubuh tertentu dengan tujuan mengurangi rasa nyeri dan mempercepat proses penyembuhan. Stagen merupakan salah satu bentuk fiksasi abdomen yang dapat digunakan oleh pasien post operasi *sectio caesarea* (Akiria Santi & Sukarni, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Akiria Santi & Sukarni, 2023) menemukan bahwa sebanyak 10 pasien post operasi *sectio caesarea* mengatakan nyeri akibat luka operasi berkurang sejak penggunaan stagen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan stagen pada pasien post operasi *sectio caesarea* dapat mengurangi nyeri saat mobilisasi. Hasil penelitian ini juga dipertegas oleh pendapat dokter spesialis *obstetri* dan *ginekologi* yang mengatakan bahwa pasien post operasi *sectio caesarea* dianjurkan untuk menggunakan stagen yang berbahan lembut dan tidak keras.

Stagen yang tersedia di pasaran umumnya terbuat dari kain elastis. Namun, produk ini masih memiliki beberapa kelemahan diantaranya kurang memberikan dukungan yang cukup di area luka operasi sehingga dapat menimbulkan rasa nyeri dan memperlambat proses penyembuhan luka. Alat yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah stagen yang dirancang untuk memberikan fiksasi pada area abdomen dengan penambahan sarung tangan. Sarung tangan berfungsi untuk memberikan fiksasi lebih tanpa perlu menekan terlalu kuat. Tujuan penggunaan alat ini untuk mengurangi nyeri dan ketegangan yang timbul saat beraktivitas dan batuk.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan alat stagen dengan penambahan sarung tangan sebagai fiksasi abdomen dalam upaya mengurangi rasa nyeri dan ketegangan pada area jahitan saat batuk.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah mengenai “Bagaimanakah Pengembangan Stagen Sarung Tangan Pada Pasien *Post* Operasi Abdomen?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengembangkan alat stagen sarung tangan pada pasien *post* operasi abdomen.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi tahap analisis perencanaan produk meliputi analisis kelemahan dan kelebihan produk yang sudah ada, analisis kebutuhan

sasaran, dan analisis kompetensi pengguna.

- b. Mengidentifikasi proses pengembangan alat stagen sarung tangan pada pasien *post* operasi abdomen.
- c. Mengevaluasi kelayakan produk alat stagen sarung tangan pada pasien *post* operasi abdomen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sumber informasi pengembangan dalam alat keperawatan untuk intervensi batuk dan nyeri.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### a. Bagi Pasien *Post* Operasi Abdomen

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu penahan *abdomen* sehingga mengurangi nyeri saat batuk dan beraktivitas pada pasien *post* operasi abdomen.

###### b. Bagi Keluarga

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu keluarga dalam memberikan perawatan secara mandiri di rumah, khususnya pada pasien *post* operasi abdomen untuk mengurangi nyeri jahitan saat batuk.

###### c. Bagi Tempat Penelitian (*Blitar Nursing Care*)

Menyediakan alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien homecare, khususnya pasien *post* operasi abdomen.